

ABSTRACT

In the aftermath of Nine-Eleven tragedy, an image of Muslim dramatically becomes popular topic and object for the researchers. Although analyses for the most part tend to explain the image of Muslim in negative and stereotypical tendency, the wave of action that expresses positive image of Muslim has surfaced in American society. In that case, this thesis using a novel to see that social phenomena attempted to reveal that an image of American Muslim as represented by Ahmad Ashmawy Mulloy in Updike's *Terrorist* contributed to endorse an image of Muslim neither as extremist nor as terrorist.

To achieve its purpose, firstly this study employs theory of imaginary and symbolic identification from Jacques Lacan. This theory is used to explain the impact of fatherless background, the presence of surrogate father and the influence of another figure on Ahmad. Secondly focusing on an image of American Muslim, theory of representation from Hall is applied. His theory is as a bridge that Muslim can be constructed and represented in the novel. Furthermore, opinions about extremist and moderate Muslim are used to explain those images through characteristics such as thought, action and orientation.

The result of the study reveals that the process of identification divides people whom Ahmad had interaction into category of Muslim and non-Muslim group. Muslim group teaches Islamic identity to Ahmad and non-Muslim group plays big role to influence Ahmad to integrate himself into American society. Due to those groups, an identity and image of Ahmad is always related to the other. Focusing on Ahmad's representation as American Muslim, he shows that there are three images such as extremist, transitional and moderate. As a result, through depicting Ahmad as moderate Muslim, Muslim is not terrorist.

Keywords: American Muslim, identification, representation, extremist Muslim, moderate Muslim

INTISARI

Setelah tragedi 11 September 2001 di Amerika, citra Muslim secara dramatis menjadi topik dan objek yang populer untuk para peneliti. Meskipun pada umumnya para peneliti cenderung menjelaskan citra Muslim secara negatif dan stereotip, gelombang aksi yang menyuarkan citra positif Muslim juga muncul di masyarakat Amerika. Oleh karena itu, tesis ini menggunakan novel untuk melihat fenomena sosial tersebut berusaha mengungkapkan bahwa citra Ahmad Ashmawy Mulloy sebagai Muslim Amerika di dalam novel *Terrorist* karya John Updike mendukung citra Muslim bukan sebagai ekstremis maupun teroris.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pertama-tama penelitian ini menggunakan teori dari Jacques Lacan yakni identifikasi imajiner dan simbolik. Teori ini digunakan untuk menjelaskan dampak dari latar belakang tanpa ayah, kehadiran pengganti figur ayah dan pengaruh dari figur-figur lainnya pada diri Ahmad. Yang kedua, fokus pada citra Muslim Amerika, teori representasi dari Hall diaplikasikan. Teori ini menjembatani bahwa citra Muslim dapat dibangun dan direpresentasikan di dalam novel. Selanjutnya, pendapat-pendapat mengenai Muslim ekstremis dan moderat digunakan untuk menjelaskan citra Muslim tersebut melalui karakteristik yakni pemikiran, sikap dan tujuan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa proses identifikasi memisahkan orang yang berinteraksi dengan Ahmad ke dalam kategori seperti kelompok Muslim dan non Muslim. Kelompok Muslim mengajarkan identitas islam kepada Ahmad dan kelompok non Muslim mempengaruhi Ahmad untuk mengintegrasikan dirinya ke dalam masyarakat Amerika. Karena dua kelompok tersebut, identitas dan citra Ahmad senantiasa berhubungan dengan yang lain Fokus pada representasi Ahmad sebagai Muslim Amerika, tokoh Ahmad menunjukkan bahwa terdapat tiga citra seperti ekstremis, transisi dan moderat. Pada akhirnya, melalui penggambaran Ahmad sebagai Muslim moderat, Muslim bukanlah teroris.

Kata Kunci: Muslim Amerika, identifikasi, representasi, Muslim ekstremis, Muslim moderat